

ABSTRAK

Hasni 2024. *“Kompetensi Digital Guru Dalam Mewujudkan Pembelajaran Bermutu Di Madrasah Aliyah Sampano”*. Skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo Dibimbing oleh. Munir Yusuf. Dan Hilal Mahmud.

Skripsi ini membahas tentang penguatan Kompetensi Digital Guru Dalam Mewujudkan Pembelajaran Bermutu Di Madrasah Aliyah Sampano Penelitian ini bertujuan; Untuk mengetahui kompetensi digital guru Di Madrasah Aliyah Sampano, pembelajaran bermutu Di Madrasah Aliyah Sampano, dan strategi penguatan digital guru dalam mewujudkan pembelajaran bermutu di Madrasah Aliyah Sampano.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Adapun sumber data penelitian yakni kepala Sekolah, dan tiga orang guru lainnya. data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan Penataan data mentah, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menjelaskan bahwa Kompetensi digital guru Di Madrasah Aliyah Sampano cukup baik mengembangkan kompetensi digital guru melalui pemantauan dan penyesuaian bahan ajar digital, pelatihan teknis, serta penggunaan platform seperti Google Classroom dan Zoom, Mereka menangani kendala teknis dengan memperbaiki infrastruktur dan menyediakan materi offline, sambil memanfaatkan teknologi interaktif untuk meningkatkan keterlibatan siswa dan efektivitas penilaian. Madrasah Aliyah Sampano juga berhasil menerapkan pembelajaran bermutu dengan tiga model pembelajaran secara efektif, yakni pembelajaran langsung yang terstruktur, pembelajaran berbasis masalah yang mendorong keterampilan berpikir kritis, dan pembelajaran kontekstual yang mengaitkan materi dengan kehidupan nyata siswa, adapun strategi penguatan kompetensi guru mencakup pelatihan berkelanjutan, mentoring, dan evaluasi data. Kepala sekolah menyediakan sumber daya dan mendukung pelatihan sesuai kebutuhan guru. Keterlibatan guru aktif meningkatkan kualitas pembelajaran. Langkah-langkah strategi meliputi pemantauan, penetapan indikator, kerja sama tim, penggunaan teknologi, dan mengatasi resistensi perubahan melalui komunikasi dan pelatihan.

Kata kunci : kompetensi digital, pembelajaran bermutu.